

PENGUATAN TATA KELOLA MEDIA PUBLIKASI ASSURYANIYAH ISLAMIC CENTER CIMUNING, BEKASI, JAWA BARAT

Djony Herfan,¹ Nurul Intan Pratiwi,² Zaenal Arifin³

^{1,2,3} Prodi Jurnalistik, Teknik Grafika Penerbitan (TGP) Politeknik Negeri Jakarta
Jln. G.A. Siwabessy, Kompleks UI, Depok
e-mail: djony.herfan@grafika.pnj.ac.id

Abstract

Publication media is an important approach of promoting educational institutions. Therefore, community service to empower public relations for schools is carried out by the publishing study program (Journalism) of the Politeknik Negeri Jakarta to the Assuryaniyah Islamic Center Foundation. This activity is beneficial for teachers and administrative staff. Training materials are provided to teachers and administrative staff. There is a certain amount of information and communication that is difficult to convey. Therefore, teachers and staff receive training from experienced lecturers in the Journalism department. This activity is not only useful for establishing family relationships between Islamic boarding school institutions and the community, but also empowers the management of communication media for educational institutions, web content packaging, social media marketing, equipped with an understanding of various media legal issues. Thus, publication media owned by the Assuryaniyah foundation in the form of social media, such as Instagram, Facebook, and YouTube are more empowered to increase publications through social media. Teachers and administrative staff are involved as the foundation's social media is constantly well managed to make an impact on the Assuryaniyah foundation. Hence, students, parents, and the public can find out the dissemination of information, socialization, achievements, extracurricular activities, and promotion of the foundation carefully and precisely and meticulously.

Keywords: Media publications, information dissemination, teachers and administrative staff

Abstrak

Media publikasi merupakan sarana mempromosikan lembaga pendidikan bagi masyarakat. Karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemberdayaan kehumasan bagi sekolah dilakukan oleh program studi penerbitan (Jurnalistik) kepada Yayasan Assuryaniyah Islamic Center. Kegiatan ini bermanfaat untuk guru-guru dan staf administrasi. Materi pelatihan yang diberikan kepada guru-guru dan staf administrasi. Ada sejumlah informasi dan komunikasi yang sulit disampaikan. Karena itu, guru-guru dan staf mendapat pelatihan dari pengajar berpengalaman di jurusan Jurnalistik. Kegiatan ini bukan hanya bermanfaat untuk menjalin hubungan kekeluargaan antara lembaga pondok pesantren dan masyarakat, melainkan juga memberdayakan pengelolaan media komunikasi untuk lembaga pendidikan, pengemasan konten web, pemasaran media sosial, dilengkapi dengan pemahaman pelbagai persoalan hukum media. Dengan demikian, media publikasi yang dimiliki oleh yayasan Assuryaniyah dalam bentuk media sosial, seperti instagram, facebook, dan youtube lebih diberdayakan kebermanfaatannya untuk meningkatkan publikasi melalui media sosial. Guru-guru dan staf administrasi dilibatkan karena media sosial yayasan terus-menerus dikelola dengan baik untuk memberikan dampak bagi yayasan Assuryaniyah. Jadi, peserta didik, orang tua, dan masyarakat dapat mengetahui penyebaran informasi, sosialisasi, prestasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan promosi yayasan secara cermat dan tepat serta teliti.

Kata kunci: Publikasi media, penyebaran informasi, guru dan staf administrasi

Pendahuluan

Kegiatan pembuatan dan pengelolaan media publikasi untuk guru-guru dan tenaga administrasi di yayasan Assuryaniyah Islamic Center merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh Program Studi Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta. Embrio kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari minimnya aktivitas publikasi informasi dan komunikasi yang disampaikan kepada guru dan staf administrasi untuk kepentingan para orang tua. Padahal, ada pelbagai aktivitas yayasan dan sekolah yang baik untuk diketahui melalui publikasi secara reguler. Pernah ada kegiatan penting dan menarik yang berlalu tanpa respons baik, entah orang tua entah guru dan tenaga admin sekolah atau yayasan. Untuk itu, pengabdian kepada masyarakat mesti ditujukan untuk memberdayakan pengelolaan media sekolah atau yayasan. Dalam kegiatan ini, guru atau tenaga admin penting diberdayakan. Aktivitas tata kelola sebagai bentuk partisipasi untuk ikut mempromosikan kegiatan pendidikan bagi masyarakat di Bekasi, Jawa Barat ini mendapat sambutan antusias oleh Pengurus Yayasan Assuryaniyah Islamic Center dari temuan pengusul kegiatan pengabdian masyarakat saat survei wawancara.

Berdasarkan alasan tersebut, diadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemberdayaan kehumasan bagi sekolah, Menjalin hubungan institusi dengan masyarakat melalui media, nilai penting pengelolaan media komunikasi, penyajian konten web, pemasaran media sosial, persoalan hukum media, dan komunikasi dalam media sosial, serta kegiatan yang dimuat di media sosial, yayasan untuk siswa, santri dan guru sekolah. Kegiatan pengabdian berlokasi di Bekasi dengan peserta guru-guru dan staf administrasi yayasan Islamic Center Assuryaniyah. Guru-guru dilibatkan karena pertama, media sosial dan laman yayasan terus-menerus dikelola dengan baik sehingga masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya mempunyai

informasi lengkap. Kedua, proses pembinaan dan kemampuan menulis serta fotografi siswa berlanjut secara berkesinambungan.

Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berawal dari persiapan. Dalam tahapan ini dilakukan korespondensi kepada pihak yayasan Assuryaniyah. Keluaran dari tahap ini adalah Surat Permohonan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dari PNJ dan Surat Kesiediaan Pelaksanaan Pengabdian dari yayasan Assuryaniyah.

Kemudian analisis kebutuhan. Setelah mendapat izin untuk melakukan pengabdian, tim melakukan investigasi awal ke yayasan Assuryaniyah, berdiskusi dengan pihak yayasan mengenai pemanfaatan tata kelola media sosial untuk penyebaran informasi dan komunikasi kegiatan yayasan Assuryaniyah. Keluaran dari tahap ini adalah jbaran kondisi di yayasan Assuryaniyah dan kebutuhan yang diinginkan oleh pihak yayasan kepada tim pengabdian masyarakat, termasuk waktu pelaksanaan, lama pelaksanaan, peserta, materi yang disampaikan dan metodologi, seperti seminar, penyuluhan, pelatihan atau lokakarya (*workshop*).

Selanjutnya, penyusunan proposal pengabdian. Dalam penyusunan proposal ini didasarkan dari data dari tahap analisis sebelumnya. Keluaran dari tahap ini adalah proposal pengabdian masyarakat. Setelah kesepakatan waktu didapat dan mencermati kondisi secara umum, maka dilakukan cakupan pembahasan.

Pertama, penyusunan tim pelaksana. Setelah proposal dibuat berupa materi-materi yang disiapkan, lalu dibuat tim yang bertanggung jawab untuk memberikan materi pelatihan untuk memperlancar pelaksanaan. Keluarannya berupa surat tugas sebagai tim pelaksana.

Pada penyusunan materi ajar, tim yang ditunjuk membuat bahan materi untuk disampaikan ke yayasan Assuryaniyah. Keluaran dari tahap ini adalah materi pengabdian masyarakat. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama dua hari. Keluaran dari tahap ini adalah daftar hadir peserta.

Tahap evaluasi sebagai bahan evaluasi semua pihak terkait memberikan masukan atas selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Keluaran dari tahap ini adalah hasil evaluasi. Pembuatan laporan seluruh kegiatan dicatat dalam laporan pengabdian masyarakat, dan sebagai keluaran dari tahap ini.

Metode wawancara komprehensif dilakukan oleh pengajar. Tujuannya, pengajar mengetahui kendala dan solusi atas permasalahan secara mendalam. Karena itu, wawancara intensif sebagai bagian menarik bermaksud agar guru dan tenaga admin menangkal hoaks dalam publikasi.

Dengan demikian, mekanisme atau metode yang dilakoni berkaitan dengan kemampuan mengecek, mengecek kembali, dan mengecek lagi. Metode ini merupakan *interpersonal communication*. Namun, metode ini belum cukup memadai. Karena itu, diperlukan disiplin verifikasi, teratur konfirmasi, dan tertib klarifikasi kepada narasumber. Kegiatan ini berkenaan dengan *intrapersonal communication*.

Dalam kaitan dengan uraian itu, Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta melakukan pengabdian kepada masyarakat bertema "Penguatan dan Tata Kelola Media Publikasi Assuryaniyah Islamic Center (AIC) Cimuning, Bekasi, Jawa Barat". Metode tatap maya menjadi alternatif berkenaan dengan pembatasan kegiatan berskala besar dan pembatasan kehadiran peserta di aula atau kelas.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat pada jurusan Jurnalistik terhadap guru dan tenaga admin berlangsung di Pondok Pesantren Assuryaniyah. Ada kewajiban pelayanan masyarakat dalam komunitas pendidikan. Untuk itu, narasumber sepuluh dosen Jurnalistik dari jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan bertugas mengabdikan pada kepentingan kepada tiga puluh guru yang bertanggung jawab serupa dengan dosen Jurnalistik.

Moderator, Nurul Intan Pratiwi, sekaligus sekretaris panitia pengmas.

"Keluarga Pondok Pesantren Assuryaniyah" dengan "keluarga dosen Jurnalistik" berasal dari satu rumpun sebagai "keluarga komunikasi". Bersamaan dengan fungsi dan tugas seperti ini, ada keterbukaan untuk melayani penguatan dan pengelolaan media publikasi pondok pesantren, seperti yang diamanatkan oleh pendiri Assuryaniyah.

Masing-masing dosen berniat memberi pengalaman sebagai pengembangan kompetensi dasar. Pada hari pertama, Azhmy Fawzi My mengurai informasi dari perspektif kehumasan, Cecep Gunawan menghubungkan aktivitas masyarakat melalui media, Mohamad Fauzy menggarisbawahi nilai penting pengelolaan media. Ketiga pemateri berdiskusi dengan para peserta.

Hari kedua, setiap informasi dan komunikasi yang disampaikan memiliki nilai tambah. Khususnya, keikhlasan pemateri yang menyelimuti vitalitas bapak dan ibu guru untuk meneruskan kepada para orang tua dan siswa. Sajian konten selaras konteks dalam langgam Pondok Pesantren Assuryaniyah disampaikan oleh Ade Haryani membuka selimut tabir cahaya ekonomi. "Kami tetap menjaga marwah bahwa setiap informasi dan komunikasi bernilai komoditas," katanya. Namun, ada sejumlah persoalan hukum media yang diulas oleh Zaenal Arifin, ustaz pendiri pondok pesantren di kawasan Cileduk, Jakarta Selatan, sekaligus Ketua Program Studi Jurnalistik.



Tiga puluh peserta mengikuti pelatihan secara daring.

Dalam kurun waktu pengajaran di institusi pendidikan, pola baru pengajaran menjadi bagian inti perubahan. Karena itu, bagian komunikasi media daring menjadi fokus dari penyajian Nurul Intan Pratiwi. Jam terbang pemateri dalam dunia komunikasi dianggap mumpuni. Untuk itu, kehadiran tim pengabdian kepada masyarakat dihadapan Bapak dan Ibu Guru insyaallah

menghasilkan kerja atau karya pengabdian kepada masyarakat untuk menjalin “komunikasi dua arah”; ada kepentingan timbal balik terhadap “keluarga komunikasi”, ada saling pengertian di antara keluarga ini. Saling pengertian



Ketua Pengmas TGP memberikan sambutan sekaligus menyampaikan materi pelatihan.

membangun kesamaan di dalam perbedaan. Dalam hal ini, keluarga yang ikut menciptakan masyarakat lebih sarat informasi dan komunikasi pendidikan. Dengan demikian, tercipta dukungan penuh dari “Keluarga Jurnalistik TGP” bersama “Keluarga Pondok Pesantren Assuryaniyah”. Dalam hal ini, sebagai “keluarga komunikasi” yang hadir untuk menyampaikan informasi dan komunikasi yang membimbing masyarakat memahami arah belajar-mengajar, baik pada masa kini maupun masa depan. Informasi sebagai basis berpikir dan pedoman pengambilan keputusan secara cermat dan tepat.

Selama dua hari, dosen berbagi pengetahuan dan pengalaman demi memajukan pendidikan. Demikian pelatihan ini bukan hanya dianggap menambah kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan jurnalistik guru dan tenaga admin, melainkan juga dapat meningkatkan bakat dan kepedulian serta tanggung jawab untuk pengembangan Pondok Pesantren Assuryaniyah, Cimuning, Bekasi.

Sebagaimana disebutkan di atas, tujuan program pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan tata kelola publikasi media sosial sekolah/pesantren. Sejauh ini, dianggap belum tersedia *social media* yang pas untuk memperkenalkan kegiatan sekolah dan siswa secara lengkap dan

menyeluruh. Informasi dan komunikasi yang ada tentang sekolah dan siswa masih sporadis sifatnya. Selain itu, *update* informasi terbatas.

Para siswa dan orang tua siswa menerima informasi penting dan menarik berkat peran guru dan tenaga admin dari Pondok Pesantren Assuryaniyah. Informasi dalam pemberitaan yang disampaikan dalam format jurnalistik itu dianggap menjadi topik hangat atau aktual sepanjang masa.

Semua informasi yang diterima oleh siswa dan orang tua siswa saat ini diupayakan lebih mempunyai nilai berita. Apa pun fakta peristiwa dan bagaimana pun fakta pendapat diberdayakan tetaplah selalu menarik dan penting.

Di tengah pandemi Covid-19, ketika pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan mengolah berita memiliki nilai berita, para dosen dan tenaga pendidik jurusan Jurnalistik akan menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk Pengabdian kepada Masyarakat. Demikianlah Pelatihan Jurnalistik menjadi bagian dari Pengabdian kepada Masyarakat dari jurusan Jurnalistik. “Yang membedakan nilai berita terletak jarak waktu antara fakta peristiwa dan fakta pendapat itu disampaikan,” kata Cecep Gunawan, tutor pelatihan bertajuk “Penulisan Berita”.

Pelatihan berlangsung pada Senin dan Selasa (23 dan 24 Agustus) berupa Pelatihan Jurnalistik Pengabdian kepada Masyarakat Assuryaniyah, Kemuning, Bekasi melalui *Zoom Meeting* seperti berikut ini.

1. Memberdayakan kehumasan di sekolah/lembaga pendidikan oleh Drs. Azhmy Fawzi Mahyiddin, M.I.Kom.
2. Menjalin hubungan Institusi dengan masyarakat (orang tua dan siswa) melalui media oleh Nurul Intan Pratiwi, S.Sos.,M.Si.
3. Meningkatkan cara memasarkan (*marketing mix*) karya melalui media sosial oleh Ade Haryani, S.E., M.M.
4. Menulis nilai penting tata kelola media komunikasi oleh Drs. Mohamad Fauzy, M.Psi.
5. Ade Haryani, Bendahara tim pengmas mengamati dengan cermat tempat pelatihan di Pondok Pesantren Assuryaniyah.

6. Sejumlah persoalan hukum pers oleh Drs. Zaenal Arifin Yusuf, S.H., M.H.
7. Wawancara dan penggalian informasi oleh Drs. Cecep Gunawan, M.Si.
8. Menulis berita *online* oleh Djony Herfan, M.I.Kom.

Adapun dampak yang diperoleh oleh 30 peserta, antara lain pengembangan media sosial sekolah/pesantren dengan memperkenalkan kegiatan siswa dan sekolah secara kontinyu dan terarah untuk masyarakat yang menginginkan informasi dan komunikasi mengenai sekolah/pesantren.

Kesimpulan

Simpulan kelebihan dan kekurangan, serta kemungkinan pengembangan permasalahan yang melalui kegiatan ini tersedianya informasi dan komunikasi melalui Facebook, InstaGram, Twitter, Youtube, Foto Jurnalistik dan laman atau *website* seperti berikut ini.

Maya Sri Maryani, S.P., M.Pd., Ma'had Bustanul Quran Assuryaniyah, menilai alokasi waktu dan rundown acara lebih banyak di hari kedua sehingga bisa lebih awal dimulainya. "Alokasi waktu lebih banyak dan meminta peserta lebih aktif dalam merancang output pelatihan," katanya.

Muhammad Erens Azkarafi dari Yayasan Assuryaniyah merespons bahwa semua cukup baik dan sudah paket lengkap tentang dunia jurnalistik dan sosial media. "Moderator harus mengingatkan narasumber atau peserta di saat sudah *overtime*," pesannya.

Fitri Utariningsih, S.Pd, dari TK Islam Assuryaniyah mengutarakan, "Sajian presentasi pada materi lebih jelas lagi poin-poinnya. Jangan terlalu banyak penjabaran di *powerpoint*, cukup menampilkan poin penting yang kemudian akan dijelaskan," katanya sembari menambahkan, "Tampilkan contoh video cara pembuatan konten atau contoh konten yang harus disajikan, misalnya pada aplikasi Youtube atau Tiktok."

Eko Pratikno, S.Pd., dari SDI Assuryaniyah menegaskan, "Tata cara penulisan dalam sebuah liputan. Penjelasan detail tentang teknik penulisan dan implementasi di media sosial lengkap."

Ja'far Abdul Aziz, MBQ Assuryaniyah berkomentar, menurut saya materi sudah sangat cukup untuk dipraktikkan. Banyak informasi terkait teknis lebih dimatangkan lagi persiapannya."

Benny Mardiana, MBQ Assuryaniyah menggarisbawahi, belum ada kejelasan (alasan) terkait hal-hal yang dianggap tidak memenuhi standar komunitas yang dititipkan oleh Menkoinfo ke media sosial. "Untuk selanjutnya pelatihan ini lebih ke arah aplikasi (praktik) secara teknik," pesannya.

Ina Qarina, S.Pd. dari SD Islam Assuryaniyah menyampaikan, cara membuat tulisan di web sekolah sehingga menjadi daya tarik. "Pelatihan yang sangat menarik dan sangat bermanfaat bagi kami dalam memanfaatkan media sosial serta cara mempromosikan sekolah dengan menarik. Terima kasih banyak kami ucapkan kepada bapak dan ibu narasumber."

Dian Dahliani, A.Md.M. dari SDI Assuryaniyah menjelaskan, "Mungkin karena keterbatasan waktu ya, jadi masih banyak yang ingin *sharing* dan berbagi pengalaman. Tapi *overall* semua oke. Sukses terus," sambil menambahkan, Mohon maaf, sekedar saran. Agar pelaksanaan pelatihan memang sesuai dengan jadwal yang sudah di infokan sejak awal.

Suherni, S.Pd. dari TK Islam Assuryaniyah menyarankan, sebaiknya ada contoh cara pembuatan liputan seperti di Youtube atau medsos lain. Tampilan *power point* terlalu banyak isinya. Harusnya poin pentingnya saja. Agar peserta tidak bingung. "Saran dari saya, mungkin waktu pelatihannya perlu ditambah agar lebih maksimal."

Simpulan dan saran lain disampaikan oleh peserta, antara lain materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti. "Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan," kata Muhammad Efendi dari SMPI Assuryaniyah.

Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu membuat konten medsos. Dengan materi ini akan memudahkan saya memberikan pemahaman kepada kolega di unit untuk bersama memperbaiki atau mengembangkan medsos. Pemateri sangat memahami materi yang

dipresentasikan. Menyampaikan materi/ide/konsep secara jelas dan mudah dimengerti. Mendengar dan merespons peserta dengan baik. Mampu memotivasi peserta untuk berpartisipasi dan menyampaikan pendapat terhadap topik yang dibicarakan. Memberikan contoh-contoh yang faktual dan mudah dipahami. Menyampaikan materi secara runtut dan terstruktur. Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah atau memperkuat pemahaman saya. Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik. Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta. "Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat untuk saya."

Rangkuman luaran kegiatan juga terdapat dalam Youtube PNJ, majalah *Warta PNJ*, surat kabar *online*, penerbitan buku, dan jurnal pengabdian kepada masyarakat berskala Nasional.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Yayasan Assuryaniyah mengungkap keberhasilan penguatan dan tata kelola media publikasi di Assuryaniyah, Cimuning, Bekasi. Keberhasilan ini berkat kerja sama antara keluarga Assuryaniyah dan keluarga Jurnalistik TGP. Untuk itu, disampaikan tanda terima kasih kepada tim kerja dan bantuan finansial dari UP2M yang melancarkan program pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Fadil Ibnu. (2014). *Dakwah Online*. Bandung: Mizan Media Utama
- Borders, B, "A brief history of social media", Retrieved December 05, 2010, <http://socialmediarockstar.com/history-of-social-media>
- Carraher, S., Parnell, J., Carraher, S.C., Carraher, C., & Sullivan, S, "Customer service, entrepreneurial orientation, and performance: A study in health care organizations in Hong Kong, Italy, New Zealand, the United Kingdom, and the USA", *Journal of Applied Management & Entrepreneurship*, 11 (4), 33-48, 2006.
- Ghazali, Abd Moqith, Luthfi Assyaukanie, Ulil Abshar-Abdalla. (2009). *Metodologi Studi Al Qur'an*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kaplan & Haenlein, "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media", Andreas, Elsevier, *Business Horizons*, 2010
- Mahali, A. Mudjab., Umi Mujawazah Mahali. (1989). *Kode Etik Kaum Santri*. Bandung: Mizan Al-Bayan.
- Sudiro, Agus. (2009). *Memfaatkan Website sebagai Media Publikasi Karya Tulis*. Padang
- <https://www.youtube.com/watch?v=0UVvKQsW5fo> Diunduh 1 Mei 2021, pukul 21.00 WIB.
- <https://www.facebook.com/info.assuryaniyah/?rf=209559165733978> Assuryaniyah Islamic Center, diunduh 23 April 2021, pukul 8.00 WIB.
- <https://smpi-assuryaniyah.sch.id/hello-world-2/> Diunduh 23 April 2021, pukul 9.00 WIB.

Wawancara

Ir. Zahir Syatiri Ahmad, M.Pd., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Assuryaniyah di Cimuning, Bekasi, 20 Mei 2021, pukul 13.00 WIB.